

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA WANITA HAMIL DI KELURAHAN LOK BAHU SAMARINDA**

Endang Wiwiek.P<sup>1</sup>, Sri Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKES Dirgahayu Samarinda Samarinda, Jln Pasundan No 21 Samarinda 75122,  
(0541)748335

email :wpurnamawaty@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Pandemi virus *corona-19* ini menyebabkan kecemasan, terutama pada ibu hamil, karena ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi untuk tertular virus corona, terutama pada janin yang dikandungnya, sehingga diperlukan informasi secara terus menerus kepada ibu hamil supaya tidak terjadi kecemasan, karena kecemasan ini akan berakibat komplikasi pada ibu dan janinnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *covid-19* terhadap kecemasan pada wanita hamil di kelurahan Lok Bahu Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling berjumlah 30 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Analisis bivariat menggunakan *chi square* dan *fisher's exact test*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *covid-19* terhadap kecemasan pada wanita hamil dengan hasil *p value* (0,039) <  $\alpha$  (0,05). Variabel umur, tingkat pendidikan, paritas dan pekerjaan tidak ada hubungan terhadap kecemasan pada wanita hamil dengan hasil *p value* > 0,05. Pengetahuan ibu yang tepat mengenai *covid-19* dapat membantu mengontrol kecemasan pada ibu hamil.

Kata kunci : kecemasan, kehamilan, pengetahuan, *covid-19*

### **ABSTRACT**

*The corona-19 virus pandemic is causing anxiety, especially for pregnant women, because pregnant women are a high-risk group for contracting the corona virus, especially for the fetus they contain, so continuous information is needed for pregnant women so that there is no anxiety, because this anxiety will happen. Causes complications for the mother and the fetus. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge about Covid-19 and anxiety in pregnant women in the Lok Bahu sub-district, Samarinda. The sampling technique used a total sampling of 30 respondents. Data collection uses a research instrument, namely a questionnaire. Bivariate analysis using chi square and fisher's exact test. The results of the study showed that there was a relationship between the level of knowledge about Covid-19 and anxiety in pregnant women with a p value (0.039) <  $\alpha$  (0.05). The variables age, education level, parity and occupation have no relationship to anxiety in pregnant women with a p value > 0.05. Mother's proper knowledge about Covid-19 can help control anxiety in pregnant women.*

**Key words:** anxiety, pregnancy, knowledge, *covid-19*

## PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan hal umum yang sering terjadi untuk merespon perubahan lingkungan atau kejadian yang menyusahkan. Karakteristik dari kecemasan adalah rasa takut yang menyebar, rasa tidak nyaman, sering ditandai dengan gejala otonom seperti sakit kepala, keringat, palpitasi, sesak di dada, ketidaknyamanan pada daerah perut yang ringan, dan kegelisahan, terindikasi jika muncul ketidakmampuan untuk tenang atau diam dalam suatu periode waktu. Pengalaman kecemasan mempunyai dua komponen umum, yaitu kesadaran akan sensasi psikologis (palpitasi dan berkeringat) dan efek viseral motorik yang mempengaruhi konsep berpikir, persepsi, dan belajar (Sadock *et al.*, 2015).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Notoatmodjo, 2014).

Penyakit *Covid-19* disebut *emerging infectiousdisease* (EIDs) yang menjadi kekhawatiran khusus dalam kesehatan masyarakat, karena penyakit ini selain menyebabkan kematian, juga membawa dampak sosial dan perubahan ekonomi yang sangat besar (Kemenkes RI,2020).

Pemerintah Indonesia sudah menyatakan pandemik COVID-19 sebagai bencana nasional non alam, dan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini, pemerintah memberlakukan beberapa kebijakan, seperti pembatasan aktivitas keluar rumah, mewajibkan

pelaksanaan pekerjaan dan pembelajaran daring, dan menghentikan kegiatan beribadah massal. Kebijakan-kebijakan tersebut disebut dengan Lockdown (Yunus, 2020). Kebijakan ini diberlakukan berdasarkan UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah populasi sampling yang teknik pelaksanaanya dilakukan dengan mengambil semua sampel yang ada di dalam populasi berjumlah 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

## HASIL

Tabel 1 Karakteristik Pengetahuan Responden (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	16	53,3
Cukup	14	46,7

Pada penelitian ini dari 30 responden wanita hamil dimana responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (53,3%)

Tabel 2. Karakteristik umur Responden (n=30)

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<20 tahun	2	6,7

21-30 thn	15	50
31-40 thn	10	33,3
41-50 thn	3	10

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden paling banyak adalah berumur antara 21–30 tahun sebanyak 15 (50%).

Tabel 3. Karakteristik Pendidikan Responden (n=30)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP	10	33.3
SLTA	18	60.0
PT	2	6.7

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang memiliki pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 18 (60,0%).

Tabel 4 Karakteristik Pekerjaan Responden (n=30)

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	24	80,0
PNS	1	3,3
Swasta	5	16,7

Pada penelitian ini dari 30 responden wanita hamil dimana responden yang pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 24 (80%)

Tabel 5. Karakteristik Paritas Responden (n=30)

Paritas	Frekuensi (f)	Persen (%)
1 kali	10	33,3
2 kali	8	26,7
3 kali	6	20.0
>4 kali	6	20.0

Pada penelitian ini dari 30 responden wanita hamil dimana responden yang paling banyak adalah paritas ibu (jumlah kelahiran) 1 kali sebanyak 10 (33,3%).

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor dari tingkat pengetahuan *Covid-19* yang meliputi: pengetahuan, umur,

pendidikan, paritas dan pekerjaan yang memiliki berhubungan terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda.

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil Hasil uji menunjukkan  $(0,039) < \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda. Hal ini menunjukkan seorang wanita hamil merasa cemas akan bahaya *Covid-19* pada kehamilan mulai dari kesehatan diri sendiri dan kandungannya.

Hubungan Umur Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil adalah  $(0,901) > \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara umur terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda.

Hubungan Pendidikan Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil adalah  $(0,0384) > \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda.

Hubungan Paritas Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil adalah  $(0,210) > \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara paritas terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda.

Hubungan Pekerjaan Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil adalah  $(0,300) > \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan terhadap kecemasan

## PEMBAHASAN

Kecemasan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari ketika berada pada kondisi penuh tekanan seperti dimasa pandemi *Covid-19*. Masa kehamilan merupakan suatu proses atau keadaan waktu dimulainya pertumbuhan pada janin didalam rahim yang memberi perubahan pada keadaan fisiologi dan

psikologinya selama 38 minggu, kehamilan dimasa tersebut sangat rentan terhadap terjadinya kecacatan dan risiko kematian (Permatasari,2020).

Hasil penelitian tingkat pengetahuan terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Covid-19* terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil (73,3%, 22/30).

Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan membentuk pikiran positif (Putranti,2014). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan adanya hubungan negatif yang signifikan sebesar -0,63 antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dengan signifikansi (p) sebesar 0,000 (Riska D.P,dkk 2021).

Hubungan antara umur terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda, Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Diketahui 22 (73,3%) responden wanita hamil yang memiliki umur dibawah 35 tahun, 10 (26,7%) responden memiliki umur diatas 35 tahun.

Hubungan antara pendidikan terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda, Pendidikan adalah suatu kemahiran menyerap pengetahuan. Sesuai dengan meningkatnya pendidikan seseorang, kemahiran ini sangat berhubungan erat dengan sikap pengetahuan seseorang terhadap pengetahuan yang diserapnya 20 (66,7%) responden wanita hamil yang memiliki tingkat pendidikan tinggi (>SLTA) 10 (33,3%) responden wanita hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah (SMP) menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi dari seorang

Hubungan paritas terhadap kecemasan pada wanita hamil. Wanita primipara lebih cenderung mengalami kecemasan pada masa kehamilan karena belum ada pengalaman terkait kehamilan dan persalinan. 20 (667%) responden mengalami paritas lebih dari 1 kali, 10 (33,3%) responden mengalami paritas 1 kali.

Hubungan Pekerjaan Terhadap Kecemasan pada Wanita Hamil Pekerjaan ibu yang dimaksudkan adalah apabila ibu beraktifitas keluar rumah maupun di dalam rumah kecuali pekerjaan rutin rumah tangga, dari 24 (80%) responden wanita hamil yang tidak memiliki pekerjaan (IRT) dan 6 (20%) responden wanita hamil yang memiliki pekerjaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan pandemi *Covid-19* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* terhadap kecemasan pada wanita hamil di Kelurahan Lok Bahu Samarinda. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan adalah periksa kehamilan secara rutin dan berkonsultasi dengan dokter atau bidan.

Saran yang dapat diberikan pada ibu hamil antara lain tempat tinggal yang bersih menerapkan pola hidup yang sehat dan adanya pendampingan oleh tenaga kesehatan. Penerapan protokol kesehatan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dalam pencegahan *covid-19*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengarah pada kesehatan mental agar penanganannya lebih baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang dalam dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ketua STIKES Dirgahayu Samarinda

2. Peserta Posyandu Menur 049 kelurahan Bugis Samarinda Kota
3. LPPM STIKES Dirgahayu Samarinda.
4. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S. 2010. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar S. 2007. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Blanco, C., Rubio, J., Wall, M., Wang, S., Jiu, C. J., and Kendler, K. S. 2014, Risk factors for anxiety disorders: Common and specific effects in a national sample. *Depression and Anxiety*, 31(9), pp.756-764.  
<https://doi.org/10.1002/da.22247>
- Sadock ,et al.2015, Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry.
- Sunaryo.2015, *Psikologi Untuk Keperawatan*,Jakarta:Buku Kedokteran EGC
- Yunus, N. R. and Rezki, A. 2020, Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).
- Notoatmodjo S. 2010. *"Metodologi Penelitian Kesehatan"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2012. *"Promosi Kesehatan dan Perilaku"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Niken Bayu A,2021 *Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Selama Kehamilan*, PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 9(2) 2021 50129-145366-1-PB.pdf
- Nursalam. 2008. *"Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan"*. Jakarta : Salemba Medika.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.Gerson
- Rothan, H. A., and Byrareddy, S. N. 2020, The epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, p.102433.  
<https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Taufiqurrahman M. A. 2008. *"Pengantar Metologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan"*. Surakarta: LPP UNS
- WHO. 2019, Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public. [Online], accessed 31 Mei 2020, Available at:  
<https://www.who.int/emergencie/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.